

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Investor selalu mempertimbangkan berbagai informasi yang ada untuk mengambil suatu keputusan investasi. Banyak informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan. Informasi akuntansi, khususnya laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi investor (Karsana, 2005). Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Dalam melakukan investasi, investor juga selalu mempertimbangkan risiko dan *expected return* setiap sekuritas.

Penelitian ini akan membahas tentang pengumuman dividen. Pengumuman dividen dapat digunakan investor sebagai informasi tentang keadaan suatu perusahaan sehingga nantinya dapat diperkirakan return yang akan diperoleh. Investor menggunakan informasi tentang pengumuman dividen untuk melakukan analisa dalam menilai prospek perusahaan (Yusnitasari, 2003).

Tujuan utama seorang investor dalam menanamkan dananya yaitu untuk memperoleh pendapatan (*return*) yang dapat berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*) (Karsana, 2005). Dividen merupakan bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham sedangkan *capital gain* merupakan bagian keuntungan yang akan ditahan untuk investasi (Husnan, 1994).

Dalam kaitannya dengan pendapatan dividen, para investor pada umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil. Stabilitas dividen akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Pengumuman dividen dianggap memiliki kandungan informasi apabila pasar bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Perubahan harga saham tersebut akan menyebabkan perubahan return saham (Bandi dan Hartono, 2000). Pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar modal yang harga sekuritasnya telah mencerminkan informasi-informasi yang relevan (Husnan, 1998). Pasar modal yang efisien akan bereaksi apabila terdapat informasi baru dan juga dapat menyesuaikan dengan cepat dan tepat terhadap informasi baru tersebut (Setiawan dan Subekti, 2005).

Efisiensi pasar modal sebagai salah satu factor penentu keberhasilan pengembangan pasar modal (Prasetiono, 2000). Pengembangan pasar modal yang efisien akan semakin meningkatkan kepercayaan para pemodal domestic maupun luar negeri dalam melakukan investasi di pasar modal. Pengembangan pasar modal melalui berbagai paket kebijakan pemerintah ternyata mampu meningkatkan peran Bursa Efek Jakarta (BEJ) dalam menghimpun dana dari masyarakat (Prasetiono, 2000).

Penelitian Setiawan dan Subekti (2005), Kurniawati dan Yusnitasari (2003) menunjukkan pengumuman dividen mempunyai kandungan informasi yang berguna bagi investor. Penelitian Bandi dan Hartono (2000) menunjukkan bahwa pengumuman dividen dapat mempengaruhi reaksi pasar yang ditunjukkan dengan

perubahan harga saham, return dan volume perdagangan. Namun penelitian Prasetiono (2000) menemukan peristiwa pengumuman dividen tidak menimbulkan rata-rata abnormal return saham secara signifikan antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

Sularso (2003) menyatakan bahwa harga saham bereaksi negatif terhadap informasi pengumuman dividen naik pada saat *ex-dividend date* dan bereaksi positif terhadap informasi pengumuman dividen turun pada saat *ex-dividend date*. Sedangkan Setiawan dan Subekti (2005) mengemukakan bahwa ada reaksi pasar terhadap pengumuman dividen, dimana investor bereaksi positif terhadap pengumuman dividen meningkat untuk perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh.

Anis (2003) menyatakan bahwa pengumuman dividen tidak direaksi pasar dimana tidak ada pengaruh pengumuman dividen terhadap *stock return* di BEJ. Penelitian Herdiansyah, Dyah, Arianto dan Tarmizi (2002) memberikan indikasi bahwa pengumuman dividen tidak memiliki kandungan informasi. Penelitian Prasetio dan Wibowo (2003) juga menyatakan bahwa tidak terdapat reaksi pasar terhadap pengumuman dividen. Karsana (2005) menyatakan bahwa terdapat reaksi yang berbeda-beda terhadap pengumuman dividen, tergantung pada efisiensi pasar dan kondisi investor.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Prasetiono (2000) dengan perbedaan adalah menggunakan perhitungan *market adjusted model* untuk menghitung *expected return*, sedangkan Prasetiono menggunakan model *Single Index Market Model (SIMM)* dan perbedaan untuk

sampel dan periode penelitian yaitu tahun 2007-2009. Alasan digunakannya *market adjusted model* adalah karena pasar modal di Indonesia sedang dalam tahap *emerging market* atau berkembang sehingga untuk menghindari bias dalam perhitungan beta model ini lebih baik dan tidak membutuhkan periode jendela yang terlalu lama (Wibowo dan Pakereng, 2001). Perbedaan lainnya adalah penelitian ini menggunakan *event window* selama 7 hari dan juga membedakan antara perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh yang akan dihitung menggunakan IOS.

Dari uraian diatas, maka peneliti mengambil judul: **“REAKSI PASAR TERHADAP PENGUMUMAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN BERTUMBUH DAN TIDAK BERTUMBUH (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2007-2009)”**.

## **1.2. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Apakah pasar bereaksi positif terhadap pengumuman dividen meningkat ?
2. Apakah pasar bereaksi negatif terhadap pengumuman dividen menurun?
3. Apakah terdapat perbedaan reaksi pasar terhadap pengumuman dividen meningkat dan menurun ?

4. Apakah terdapat perbedaan reaksi pasar terhadap pengumuman dividen meningkat pada perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh ?
5. Apakah terdapat perbedaan reaksi pasar terhadap pengumuman dividen menurun pada perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh ?

### 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui reaksi pasar terhadap pengumuman dividen meningkat.
2. Untuk mengetahui reaksi pasar terhadap pengumuman dividen menurun.
3. Untuk mengetahui perbedaan reaksi pasar terhadap pengumuman dividen meningkat dan menurun.
4. Untuk mengetahui perbedaan reaksi pasar terhadap pengumuman dividen meningkat pada perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh.
5. Untuk mengetahui perbedaan reaksi pasar terhadap pengumuman dividen menurun pada perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh.

### 1.4. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi perusahaan, dapat memberikan kontribusi untuk pembuatan kebijakan dalam pembagian dividen, untuk lebih meningkatkan ketertarikan investor pada perusahaan yang bersangkutan.

2. Bagi investor, akan memberikan wawasan mengenai aspek-aspek sebagai pertimbangan dalam berinvestasi, khususnya terkait pengumuman dividen dan reaksi pasar.
3. Bagi kalangan akademisi, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan serta referensi bagi penelitian serupa di masa mendatang.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

Bab II merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori, konsep, dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini, serta kerangka pikir penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian yang berisi mengenai populasi dan sampel yang digunakan, sumber dan jenis data, serta metode analisis data.

Bab IV merupakan bab yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan pada metode penelitian yang telah ditentukan.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, implikasi dan saran.